
**Makna Foto Jurnalistik “Megawati Pakaikan Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum” di Media *Online* Tribunnews.com Periode 21 September 2016
(Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)**

Muhamad Zulham Fakhrol Rozi
zulhamalung@gmail.com
0895336908028

Dany
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The purpose of this study is the researchers wanted to know the meaning of photo journalism uploaded by Tribunnews.com, related to the news about Ahok and Djarot run for governor of DKI Jakarta and seen on the photo Megawati was packed Ahok red coat without PDIP logo Ahok smile in online media Tribunnews.com period 21 September 2016. This research method is qualitative by using semiotic analysis of Charles Sanders Peirce. The formulation of this research problem is "What is the meaning of Photo Journalism" Megawati put on red coat to Ahok without logo pdip, Ahok smile "in Media Online Tribunnews.com Period 21 September 2016?". The results of research on September 21, 2016 in online media Tribunnews.com, showed that the photo journalism, Megawati put on red coat to Ahok with out pdip logo, Ahok smile. The researcher concludes the red coat that Megawati is appealing to Ahok, as the symbol has been officially ahok joined the PDIP party as well as progressing to DKI Jakarta election of 2017. The conclusion of this research is the researcher concludes related photo journalism work Rismawan Irawan want to conclude implied message through nonverbal communication contained in photo which has been taken by him, in order for people to conclude the meaning behind the sign on the photo Megawati put on a red jacket by Ahok as its official symbol Ahok supported by the PDIP party.

Keyword : Journalism Photo, semiotic analysis Charles Sanders Peirce, Online Media, Tribunnews.com.

PENDAHULUAN

Foto jurnalistik sebuah peristiwa berupa visual dari hasil karya jurnalis yang handal dalam pengambilan gambar. Jurnalis mampu memahami situasi yang sedang berlangsung dalam sebuah peristiwa. Foto yang dihasilkan memiliki komposisi atau sudut pengambilan gambar, dan mengandung nilai berita didalamnya kemudian layak untuk dipublikasi pada kantor berita. Foto Jurnalistik dapat dikatakan sebagai kegiatan mengumpulkan menyiapkan dan menyebarkan foto melalui media massa. Foto yang dimuat didalam media massa disebut foto jurnalistik yang berupa gambar dari

sebuah peristiwa. Karena sifat foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin Menurut Soelarko, foto jurnalistik dapat tumbuh dan berkembang karena tiga faktor yaitu, rasa ingin tahu manusia, pertumbuhan media massa sebagai media audio visual, dan kemajuan teknologi Menurut Oscar M Otuloh dalam Wijaya (2014: 17), foto jurnalistik adalah pemberitaan yang menghantarkan atmosfer kejadian yang sesungguhnya secara visual ke khalayak, sehingga pembaca atau pemirsa

mendapatkan informasi dengan lebih seksama dan nyata. Jurnalistik suatu kegiatan dengan proses yang panjang dan rumit, dimana seorang jurnalis harus mampu menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebar luas berita melalui media massa kepada masyarakat. Media yang mempublikasi informasi atau berita diantaranya televisi, radio, media cetak, media internet (media *online*). Media *online* tribunews.com situs berita yang menampilkan foto jurnalistik. Foto jurnalistik yang dimuat pada tribunews.com salah satunya Foto Jurnalistik “Megawati Pakaikan Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum pada tanggal 21 September 2016. Pada tanggal 9 Maret 2016, Ahok dikabarkan bahwa dirinya mencalonkan kembali sebagai Gubernur DKI Jakarta melalui jalur Independen dengan dukungan relawan (Teman Ahok). Teman Ahok merupakan relawan pendukung Ahok sebagai calon Gubernur DKI Jakarta tahun 2017, berinisiatif untuk mengumpulkan 1 juta KTP untuk Ahok. Dengan mendirikan stand disetiap pusat perbelanjaan Jakarta, nampaknya menghasilkan hasil yang manis dan membuat Ahok semakin mantap untuk melangkah menjadi Gubernur DKI Jakarta dengan jalur perorangan. Dengan tercapainya KTP untuk Ahok, nampaknya banyak Parpol yang melirik Ahok untuk menjadi andalan dalam partai politiknya pada pemilihan Gubernur DKI. Dan salah satunya PDIP yang secara perlahan mengusungkan nama Ahok dan Djarot Syaiful Hidayat sebagai calon Gubernur DKI Jakarta pada periode 2017 yang akan mendatang. (Tribunews.com Rabu 9/3/2016). Tepat pada tanggal 20 September 2016 partai moncong putih (PDIP) meminta untuk Ahok dan Djarot menandatangani kontrak politik, sekaligus mengumumkan keduanya menjadi pasangan calon gubernur DKI. Kader PDIP Seperti tidak sabar untuk mendaftarkan keduanya, selang sehari tepat pada tanggal 21 September 2016, ketua umum PDIP Megawati Soekarno Putri mendampingi Ahok dan Djarot Syaiful Hidayat untuk mendaftar pilkada di KPU DKI Jakarta untuk bersaing dengan partai lain. Tidak hanya mendaftarkan pilkada, Megawati Soekarno Putri meresmikan kedua andalannya

itu menjadi calon gubernur PDIP di depan awak media, dengan memakai jas merah pada Ahok yang telah disediakan sebelum mendaftar, Nampak ada yang berbeda dengan jas yang dikenakan oleh Djarot selaku wakil calon Gubernur Ahok. Perbedaan tersebut terlihat dari tidak adanya logo PDIP dan bendera merah putih pada jas yang dikenakan Megawati Soekarno Putri kepada Ahok. Dari rangkaian berita tentang pencalonan Gubernur dan wakil Gubernur Ahok dan Djarot, menghasilkan rangkaian pemberitaan di berbagai media massa Indonesia tak terkecuali, media *online* dalam hal ini situs berita *online* yang sekarang sangat aktif berpartisipasi dalam menyajikan informasi untuk masyarakat dengan cepat. Dalam penelitian ini peneliti mencatat 5 peringkat teratas pada situs berita *online* di Indonesia berdasarkan hasil data rating di www.alexacom, yaitu situs berita tribunews.com, detik.com, kompas.com, liputan6.com, okezone.com Peneliti menemukan dari ke-5 berita *online* yang memiliki rating tertinggi di Indonesia hanya ada 3 media yang menyajikan foto berita (foto jurnalistik) paling banyak, media *online* tersebut adalah tribunews.com, detik.com, dan kompas.com (alexacom, diakses pada 05/10/2015, 06:54 PM). Tribunews.com mengeluarkan 16 foto berita mengenai pemberitaan Ahok dan Djarot mencalonkan diri menjadi gubernur DKI. Detik.com mengeluarkan 7 foto berita mengenai pemberitaan Ahok dan Djarot mencalonkan diri menjadi gubernur DKI. Kompas.com mengeluarkan 15 foto berita mengenai pemberitaan Ahok dan Djarot mencalonkan diri menjadi gubernur DKI. Dari berita yang dikeluarkan Tribunews.com peneliti melihat adanya berita foto yang menarik pandangan peneliti, untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Dimana dalam salah satu foto tersebut terlihat Ahok yang semula memakai kemeja kotak-kotak, terlihat tengah di pakaikan jas merah oleh Megawati Soekarno Putri terhadap Ahok tidak menggunakan logo PDIP dan Berbeda dengan yang digunakan oleh calon Wakil Gubernurnya Djarot. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti foto

jurnalistik Megawati Pakaikan Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum pada tanggal 21 septeber 2016 tribunews.com. Kemudian peneliti ingin mencari makna yang ada pada foto pemberitaan tersebut, maka peneliti memberi judul pada penelitian ini Makna Foto Jurnalistik “Megawati Pakaikan

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah semiotika, Analisis semiotika yang peneliti gunakan adalah semiotika model Charles Sanders Peirce. Pada dasarnya Peirce dikenal dengan : *Representament*, *Interpretant*, dan *Object*. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui makna dibalik foto jurnalistik Megawati Pakaikan Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum pada tanggal 21 September 2016.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset. Dalam riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data: observasi, *focus group discussion*. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang akan digunakan yaitu, data primer dan data sekunder. Data ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian, berikut data-data tersebut:

1. Data Primer : Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2006:41). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan cara observasi pada objek penelitian, yaitu foto Megawati Pakaikan Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum pada media online tribunews.com tanggal 21 September 2016. Peneliti melakukan observasi langsung menggunakan panca indera peneliti sebagai alat melakukan observasi pada penelitian ini.
2. Data Sekunder : Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder

Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum” di Media *Online* Tribunews.com Periode 21 September 2016 (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce).

merupakan studi dengan mencari berbagai referensi yang terdiri dari studi kepustakaan seperti: buku-buku, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen, dan artikel dari internet yang mendukung untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

TEKNIK ANALISIS DATA

Deskriptif analisis adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Maka dalam penelitian ini langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk dapat meneliti permasalahan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai acuan data dan penggunaan data didalam foto jurnalistik “foto Megawati Pakaikan Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum” pada Tribunews.com tanggal 21 September 2016.
2. Menganalisis tanda-tanda kemudian menghubungkan dengan analisis model semiotika Charles Sanders Peirce melalui *representament*, *interpretant*, *object* sehingga menghasilkan makna dari tanda yang terdapat di foto tersebut.

HASIL PENELITIAN

Hasil dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari makna apa yang terkandung didalam foto jurnalistik pada media *online* tribunews.com. Analisis ini menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti akan menganalisis foto jurnalistik yang dimuat di media tribunews.com mengenai Megawati Pakaikan Ahok Jas Merah Tanpa Logo PDIP, Ahok Tersenyum tanggal 21 September 2016, berdasarkan *Object*, *Representament*, *Interpretant* menggunakan analisis model semiotika Charles Sanders Peirce:

Tabel 1: Potongan www.tribunnews.com 21 September 2016



Ketua umum PDIP Megawati Soekarnoputri memasangkan Jas merah kepada calon Gubernur DKI Jakarta petahana Basuki Tjahaja Purnama disaksikan calon wakil Gubernur DKI Jakarta petahana Djarot Syaiful Hidayat serta ketua DPD PDIP DKI Ady Wijaya saat melakukan pendaftaran di kantor KPUD DKI Jakarta, Salemba, Rabu (21/9/2016).

Tanda	Object	Interptertant
Terlihat pada gambar tersebut Megawati Soekarnoputri, Ahok, Jarot dan beberapa kader PDIP dan kader Golkar berkumpul di KPU Jakarta.	Warna pakaian partai yang berwarna merah dan ada yang berwarna kuning, seringkali di simbolkan sebagai warna ciri khas dari partai PDIP dan GOLKAR	Foto tersebut dapat di intepretasikan bahwa Ahok dan Djarot sedang diusung oleh partai PDIP dan GOLKAR sebagai Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017 – 2022.

Analisa :

Peneliti memaknai bahwa Terlihat pada gambar tersebut Megawati Soekarnoputri, Ahok, Jarot dan beberapa kader PDIP dan kader Golkar berkumpul di KPU Jakarta. Warna pakaian partai yang berwarna merah dan ada yang berwarna kuning,

seringkali di simbolkan sebagai warna ciri khas dari partai PDIP dan GOLKAR Foto tersebut dapat di intepretasikan bahwa Ahok dan Djarot sedang diusung oleh partai PDIP dan GOLKAR sebagai Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017 – 2022.

Tabel 2: Potongan www.tribunnews.com 21 September 2016



Ketua umum PDIP Megawati Soekarnoputri memasangkan Jas merah kepada calon Gubernur DKI Jakarta petahana Basuki Tjahaja Purnama disaksikan calon wakil Gubernur DKI Jakarta petahana Djarot Syaiful Hidayat serta ketua DPD PDIP DKI Ady Wijaya saat melakukan pendaftaran di kantor KPUD DKI Jakarta, Salemba, Rabu (21/9/2016).

Tanda	Object	Interpretant
Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri sedang memakaikan jas merah kepada Ahok.	Dapat dilihat dari kemeja merah dan yang mengenakannya adalah Megawati Soekarnoputri, bahwa Ahok resmi dilantik sebagai Calon Gubernur dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).	Megawati Soekarnoputri memakaikan kemeja berwarna merah dapat diinterpretasikan bahwa Ahok telah resmi menjadi Calon Gubernur DKI Jakarta dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Analisa :

Peneliti memaknai bahwa Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri sedang memakaikan jas merah kepada Ahok. Dapat dilihat dari kemeja merah dan yang mengenakannya adalah Megawati Soekarnoputri, bahwa Ahok resmi

dilantik sebagai Calon Gubernur dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Megawati Soekarnoputri memakaikan kemeja berwarna merah dapat diinterpretasikan bahwa Ahok telah resmi menjadi Calon Gubernur DKI Jakarta dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat berbagai macam tanda-tanda yang dapat dikaji dan dimaknai dalam karya foto maupun gambar. Dalam kajian ini, peneliti menitik beratkan pada kajian semiotika

yang terkandung dalam foto jurnalistik Megawati pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP Ahok tersenyum, pada tanggal 21 September 2016 di media online Tribunnews.com dengan landasan semiotika Charles Sanders Peirce. Pada foto tersebut, peneliti

berhasil menemukan makna foto Megawati Pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP Ahok tersenyum yang terdapat pada foto jurnalistik yang peneliti teliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian antara tanda-tanda yang peneliti temukan dengan teori-teori yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan model triadic yang terdiri atas representament, object dan interpretant, akan tetapi Peirce membedakan tanda berdasarkan ikon (icon), indeks (index) dan simbol (symbol). Ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut. Indeks adalah suatu tanda dimana hubungan sebab akibat antara tanda dan acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi. Simbol adalah suatu tanda dimana hubungan sebab akibat antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional atau kesepakatan bersama. Peneliti menggunakan foto jurnalistik sebagai tanda yang akan diteliti karena dibandingkan dengan teks / tulisan berita yang dimuat media massa, foto memiliki pengaruh yang lebih cepat karena foto jelas memperlihatkan gambaran yang nyata dari sebuah peristiwa sehingga pembaca tidak perlu lagi merangkai kata ataupun kalimat untuk memperoleh sebuah pengertian yang utuh. Berdasarkan model semiotika Charles Sanders Peirce yaitu Object, Representament, Interpretan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Peneliti akan memberikan temuan-temuan penelitian yang didapat berdasarkan hasil penelitian dan

dan Representament dibagi menjadi Ikon, Indeks, dan Simbol, peneliti akan meneliti satu foto jurnalistik tersebut untuk mengungkap makna Megawati pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP, Ahok tersenyum. Terlihat dari foto tersebut Ahok tengah memakai kemaja andalannya yang bermotif kotak-kotak. Motif kotak-kotak melambangkan pribadi Ahok yang pekerja keras serta rakyat dan tidak membedakan golongan tertentu. Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarno Putri sedang memakaikan jas merah kepada Ahok di gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU). Megawati Soekarno Putri telah resmi mencalonkan Ahok sebagai Calon Gubernur DKI Jakarta Periode 2017 – 2022 dari partai yang dipimpinnya. Dapat dilihat dari jas merah yang dipakaikan oleh Megawati Soekarnoputri, kepada Ahok di gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai peresmian Calon Gubernur dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri memakaikan jas berwarna merah dapat di intepretasikan bahwa Ahok telah resmi di dukung menjadi Calon Gubernur DKI Jakarta dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Berdasarkan hasil penilitian foto jurnalistik karya Rismawan, Megawati pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP, Ahok tersenyum pada tanggal 21 September 2016 di media online Tribunnews.com. Peneliti menyimpulkan jas merah yang dipakaikan Megawati kepada Ahok, sebagai simbol telah resminya Ahok didukung oleh partai PDIP untuk maju pada pilkada DKI Jakarta 2017. pembahasan BAB IV dengan tujuan untuk mengetahui makna tanda foto jurnalistik “Megawati pakaikan Jas merah tanpa logo PDIP, Ahok tersenyum” di media online

tribunnews.com pada tanggal 21 September 2016, dengan menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce sebagai alat untuk menganalisis objek penelitian berupa foto jurnalistik. Karena sebuah foto adalah bentuk dari tanda visual yang terdiri dari berbagai macam elemen visual seperti bentuk, warna, garis, tekstur, dan letak memiliki makna yang terkandung didalamnya. Makna foto jurnalistik media online tribunnews.com pada foto "Megawati pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP, Ahok tersenyum" 21 September 2016 yang peneliti analisis menggunakan model Semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori segitiga makna (Triangle of Meaning), yaitu Object, Representament, dan Interpretant. Tetapi Peirce membagi tanda berdasarkan lkon (icon), Indeks (index), dan Simbol (symbol) dan peneliti menggunakan teori segitiga makna untuk mengetahui apa makna foto jurnalistik Megawati pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP, Ahok tersenyum tribunnews.com periode 21 September 2016.

Setelah melakukan penelitian terhadap foto jurnalistik Megawati pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP, Ahok tersenyum pada tanggal 21 September 2016. Peneliti mencoba menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Makna apa yang terkandung dari foto tersebut, sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pembaca, Ahok dipakaikan jas merah tanpa logo PDIP, oleh ketua umum PDIP Megawati Soekarno Putri.
2. Terkait foto berita Ahok saat dirinya menjadi calon Gubernur periode 21 September 2016 yang terkait pendafrtan dirinya untuk mencalonkan diri menjadi gubernur DKI jakarta 2017. Mencoba memberi tahu pengguna media online tribunnews.com Ahok

yang dipakaikan jas merah oleh ketua umum partai PDIP yakni Megawati Soekarno putri.

3. Makna dari foto tersebut adalah, partai PDIP memberikan dukungan kepada Ahok sebagai calon Gubernur DKI Jakarta tanpa bergabung kedalam partai PDIP perjuangan.

terkait foto jurnalistik karya Rismawan Irawan, peneliti ingin menyimpulkan pesan tersirat melalui komunikasi nonverbal yang terdapat pada foto yang telah diambil olehnya, Agar masyarakat bisa menyimpulkan makna dibalik tanda pada foto Megawati Soekarno Putri pakaikan Ahok jas merah tanpa logo PDIP, sebagai simbol telah resminya Ahok menjadi calon Gubernur 2017 dengan dukungan Partai PDIP.

SARAN

Penelitian yang telah peneliti lakukan tentunya banyak kekurangan juga kesalahan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian ini, berdasarkan hal tersebut maka peneliti mencoba untuk memberikan saran agar dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Saran Teoritis:

1. Penelitian yang ingin mencari makna sebuah foto berita menggunakan analisis semiotika khususnya analisis semiotika Charles Sanders Peirce agar memilih beberapa foto yang menarik perhatian agar lebih mudah melihat makna yang terdapat pada foto berita tersebut.
2. Setelah mendapatkan beberapa foto berita yang menarik perhatian, peneliti harus tanda apa saja dari foto tersebut, guna memudahkan peneliti melihat makna dari foto berita yang ingin diteliti.

3. Apabila tujuan penelitian ingin melihat makna dari tanda yang terdapat pada foto berita. Penelitian dapat menggunakan dua foto atau lebih yang berkaitan, agar dapat melihat makna sesungguhnya dari foto berita yang diteliti.
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis semiotika lain seperti analisis semiotika Roland Barthes, dan dapat pula menggunakan paradigma kritis agar dapat memperluas tujuan penelitian.

Saran Praktis:

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian peneliti, maka peneliti memberika saran-saran sebagai berikut :

1. Bahwa media *online* didalam pemberitaan yang mempublikasi foto berita, terdapat simbol-simbol yang terkadang tidak dapat dilihat secara langsung. Maka simbol-simbol tersebut hanya dimaknai dengan menggunakan analisis semiotika.
2. Masyarakat sebagai pengguna media *online* dan pengunjung situs berita semestinya lebih menyadari simbol-simbol yang terkandung dalam foto yang dipublikasi, agar pengguna media *online* tidak langsung memaknai suatu berita dari sebuah

caption berita atau teks berita saja. Karena ada beberapa simbol-simbol yang ditampilkan oleh media tetapi tidak dapat terlihat dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Internet

<http://www.tribunnews.com/metropolitan/2016/03/09/maju-lewat-independen-pdip-nilai-langkah-ahok-lemahkan-peran-parpol?page=1>

<http://www.tribunnews.com/metropolitan/2016/03/09/maju-lewat-independen-pdip-nilai-langkah-ahok-lemahkan-peran-parpol?page=2>

<http://www.tribunnews.com/nasional/2016/09/20/inilah-permintaan-khusus-megawati-kepada-ahok-sebelum-memilihnya-sebagai-calon-gubernur-dki>.

alexa.com, diakses pada 05/10/2015, 06:54 PM